

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Tujuannya tidak lain untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran baruan yang digunakan oleh IneX Vapor store. Penelitian ini dilakukan di Kab Garut .

3.1.1 Gambar Toko dan Logo Inex Vape Store

IneX Vape store merupakan salah satu toko *vape* di Garut yang beralamat di Jl. Raya Wanaraja, kp pandai rt, rw desa No.04.08, Cinunuk, Wanaraja. Inex vape store berdiri pada tahun 2017 dengan menyediakan berbagai kelengkapan *e-liquid*, keperluan kebutuhan, peralatan rokok elektrik (*vape*) diantaranya seperti, mesin atau rokok elektrik (*Mod Vape*), baterai, Cairan perasa (*e-liquid*), *accessoris vape*, dll .



Gambar 3. 1 Toko Inex Vapor

Sumber : (Hasil Olahan Peneliti, 2024)

IneX Vapor menjalankan bisnisnya dibidang *vape* atau rokok elektrik sudah berjalan selama kurang lebih 6 tahun, tentunya menjadi bukti bahwa perkembangan pengguna rokok elektrik makin banyak, meskipun *vape* ini terbilang baru dan masih terbilang sedikit penggunanya dibandingkan dengan pengguna rokok konvensional, IneX Vapor selalu optimis menjalankan industri *vape* dengan strategi komunikasi pemasaran yang berbeda. IneX Vapor memiliki dua karyawan yaitu Vina sebagai penanggung jawab atau manager toko dan kemudian Gagan sebagai pekerja konstruksi atau karyawan service sedangkan pemilik IneX Vapor sendiri adalah Aziz.

Aziz berpendapat bahwa bisnis di industri *vape* sangat menguntungkan dan menjanjikan karena berbagai alasan bagi para pengguna tembakau yang memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan rokok elektrik, namun modal yang harus dikeluarkan tidak sedikit dan omzet bisnis *vape* IneX cukup tinggi. IneX Vapor menetapkan lokasi strategis pinggir jalan di daerah Wanaraja karena banyak pejalan kaki serta pengendara motor atau mobil yang melewati jalan tersebut dan belum terdapat toko *vape* lain selain IneX Vapor sendiri itu menjadi peluang besar keuntungan karena lokasi tersebut cukup strategis dan belum ada pesaing di industri *vape*.

3.1.2 Toko Inex Vape Store



Gambar 3. 2 Logo Inex Vapor Store

Sumber : <https://images.app.goo.gl/u3CHRP3pjiy6MJH7>

Arti dari logo IneX Vapor Store yang menggambarkan kepala manusia dengan mengeluarkan asap serta lambang *mod vape* adalah untuk memperlihatkan bahwa inex vape store adalah tempat atau toko jual beli perlengkapan *vape*. Arti dari nama inex vape store adalah “inex” nama panggilan dari sang pemilik toko aziz inex dan “vape store” adalah sebutan toko atau tempat jual beli peralatan, jadi dapat disimpulkan bahwa inex vape store ini berharap untuk menarik banyak calon pembeli atau konsumen dan membangun tali persaudaraan antara pengguna *vape*.

3.2 Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara berpikir, sedangkan teknik diartikan sebagai cara mengimplementasikan hasil berpikir. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta juga hubungan antara fenomena yang terjadi, teknik pengumpulan data melalui gabungan. Informan peneliti ditentukan melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Achiruddin, Hasibuan, & Mailin, 2021).

Berdasarkan topik yang dipilih, pendekatan kualitatif digunakan karena mengeksplorasi dan memahami makna yang ditempatkan oleh banyak individu atau kelompok orang pada masalah sosial atau kemanusiaan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data secara menyeluruh dan menginterpretasikan makna dari data tersebut (Arikunto, 2010 : 32)

3.2.1 Paradigma Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis angkat, paradigma yang digunakan adalah paradigma interpretatif yaitu pendekatan dengan memandang makna di balik perilaku konsumen dan bagaimana komunikasi pemasaran dapat diartikan oleh mereka (Tryono, 2020).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam pengertian ini, setiap pendekatan penelitian adalah cara memahami sesuatu dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora, Untuk memahami gejala-gejala sosial, gejala kehidupan sendiri atau orang lain. Pendekatan ini juga merupakan upaya untuk menemukan atau mendukung suatu kebenaran relatif yang sesuai dengan suatu model yang biasa dikenal dengan paradigma. Para peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam meneliti mengenai strategi komunikasi pemasaran *inex vape store* ini.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini disebut pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang tidak memasukkan prosedur statistik atau hitungan lainnya, melainkan hanya menitik beratkan pada kata-kata. Pendekatan kualitatif menghasilkan data-data yang berasal dari orang-orang atau perilaku serta benda yang mengamati kata-kata atau lisan.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Informan

Dalam penelitian ini pengambilan informan sebanyak 4 orang untuk dapat menyelesaikan penelitian, peneliti menggunakan teknik penentuan usia di atas 22 tahun khususnya pengguna aktif *vape* atau rokok elektrik di lingkup *IneX Vapor*, berikut kriteria informan untuk dipelajari dalam penelitian ini:

1. Pemilik atau manaejer dari *IneX Vapor Store*
2. Pembeli atau pelanggan dari *IneX Vapor Store*
3. Komunitas yang ada di lingkungan *IneX Vapor Store*
4. Umur 22 – 40 Tahun

5. Orang atau individu yang bergabung dengan komunitas *vape* atau memahami secara mendalam mengenai apa itu *vape* atau rokok elektrik.

Wawancara akan dilaksanakan secara langsung berdasarkan kesediaan dan waktu luang, untuk menentukan siapa saja yang dapat dijadikan sebagai informan dapat dilihat dalam table dibawah:

Daftar Informan

No	Nama	Status
1	Vina Andriani	Manager Inex Vapor
2	Syarif Nurhidayat	Pelanggan IneX Vapor Store
3	Ervin Febrin	Pelanggan IneX Vapor Store
4	Raden Muhammad Rizki	Pelanggan IneX Vapor Store

Tabel 3. 1 Detail Kriteria Informan

3.2.3.2 Narasumber

Penentuan narasumber dalam penelitian ini penulis menetapkan narasumber sebanyak 2 orang untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan menggunakan metode yang digunakan, dengan menggunakan teknik sampling atau cara keputusan, merupakan teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu, berikut kriteria narasumber untuk dipelajari dalam penelitian ini:

1. Orang atau individu yang mendalami ilmu di bidang strategi komunikasi pemasaran.
2. Orang atau individu yang mengetahui mengenai *vape* atau rokok elektrik.

Wawancara akan dilaksanakan secara langsung berdasarkan kesediaan dan waktu luang, untuk menentukan siapa saja yang dapat dijadikan sebagai narasumber dapat dilihat dalam table dibawah:

Daftar Narasumber

No	Nama	Sebagai
2	Ucky Kurniawan	Humas Komunitas <i>Lost Vape</i> Garut
3	Maharaya Azriel	Wirausaha

Tabel 3. 2 Detail Kriteria Narasumber

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah penting dalam isi materi penelitian, dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dengan melalui wawancara juga observasi lapangan. Semua data tersebut merupakan data mentahan yang akan di proses lagi untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut yaitu :

1. Wawancara mendalam (*intensive depth interview*) merupakan teknik pengumpulan data informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan data lengkap dan mendalam.
2. Penulis menggunakan alat bantu seperti kamera dan perekam untuk mengabadikan dan mendokumentasikan kejadian baik berupa foto, video maupun audio untuk meningkatkan validitas pengamatan selama proses wawancara. Dokumen ini adalah tempat gambar dan informasi dibuat untuk membuat hasil penelitian.
3. Observasi partisipan, merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan melibatkan peneliti secara aktif untuk mengamati secara mendalam perilaku, pengalaman, serta pola interaksi individu atau kelompok yang sedang diamati (Creswell, 2014)

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data kualitatif menurut Bogdan menjelaskan bahwa proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dilakukan dengan menggunakan informasi dari survei, catatan lapangan dan sumber lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan cara mengorganisasikan data, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mencari hasil baru, memindahkan ke bagian data yang berbeda, mengidentifikasi apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat didiskusikan dengan orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang terdapat tiga aktivitas dalam metode tersebut, yaitu :

1. Reduksi data. Merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Secara singkat, reduksi data adalah proses mengkategorikan, memilih, atau menghilangkan data yang tidak diperlukan dan tidak sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data. Merupakan proses menyajikan data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan awal dan pengambilan.
3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Merupakan kesimpulan akhir dari data-data yang telah dipilih dan disajikan dengan baik dan tersusun rapih (Sugiyono, 2018 : 33).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Triangulasi merupakan proses menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya melalui data empiris atau sumber data lainnya yang menganalisis dan interpretasi data yang bias dilakukan peneliti dari :

1. Individu (informan).
2. Sumber data
3. Metode pengumpulan data

Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase dilapangan, waktu, dan menggunakan metode lain (Melong, 2014 : 62)

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Kriteria uji reliabilitas atau kredibilitas dalam penelitian kualitatif meliputi perluasan partisipasi, konsistensi hasil, peer review, triangulasi, kecukupan referensi dan verifikasi anggota. Ini hanya beberapa cara untuk lulus uji, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria reliabilitas dan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik memproses sejumlah besar data yang dapat digunakan untuk keperluan lain. Teknik triangular yang banyak digunakan adalah validitas data dari berbagai sumber. mencakup empat triangulasi yang berbeda, yang pertama adalah penggunaan sumber daya, dua metode yang berbeda, yang ketiga adalah peneliti dan yang keempat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam penggunaan sumber (Melong, 2014 : 62).

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Pergantian konsep reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Secara non-kualitatif, keandalan dibuktikan dengan melakukan studi duplikat, ketika studi dilakukan dua atau lebih salinan dalam kondisi yang sama dan hasilnya pada dasarnya adalah makalah penelitian, di mana konsumen sangat bergantung pada informasi tentang produk yang tersisa. Konsep ketergantungan lebih luas daripada konsep reliabilitas karena evaluator memperhitungkan segala sesuatu sesuai dengan konsepnya (Melong, 2014 : 62)

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Melihat tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bertempat di Jl. Raya Wanaraja, Kampung. Pandai. Rt.04/Rw.08, Desa. Cinunuk, Kecamatan. Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Proses penelitian akan dilaksanakan dengan tahapan penelitian di lapangan pada perkiraan bulan november sampai semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul semua tercukupi, dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023 - 2024													
		Bulan													
1	Persiapan Penelitian/Pra penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	september	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
	A. Konsultasi Judul														
	B. Pengajuan Judul														
	C. Acc Judul														
2	Penyusunan Proposal Usuan Penelitian														
3	Bimbingan Usulan Penelitian														
4	Acc Proposal Usulan Penelitian														
5	Pengajuan														

	Sidang Usulan Penelitian														
6	Seminar Usulan Penelitian														
7	Revisi Seminar Usulan Penelitian														
8	Penyusunan Laporan Penelitian														
9	Bimbingan Skripsi														
10	Sidang Skripsi														
11	Revisi Skripsi														